

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Farhan Hafidz Dzikri Syauqi, Popon Srisusilawati*, Intan Manggala Wijayanti

Prodi Perbankan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

farhanhdzs01@gmail.com, poponsrisusilawati@unisba.ac.id, intan.manggala@unisba.ac.id

Abstract. Knowledge can also be defined as a phenomenon discovered and obtained by humans through intellectual observation. This happens when someone uses their mind to learn new experiences. Islamic banks operate based on Islamic sharia principles, which refer to the provisions of the Qur'an and Hadith. The Neglasari Village community already knows about Islamic banks but still does not understand the principles and products available in Islamic banks. Therefore, the purpose of this study is to determine the community's knowledge of the decision to become a customer at an Islamic bank in Neglasari Village, Bojongpicung District, Cianjur Regency. The approach to this study uses a survey method by analyzing data quantitatively. The purpose of this study is to specifically test whether or not the variables influence community knowledge of the decision to become a customer at an Islamic bank. The technique and instrument for collecting research materials use field research with questionnaires and documentation studies. The population of the Neglasari village community is based on the number of 2059 family cards with a sample of 95 from the Slovin formula calculation. The results of this study indicate that H0 is rejected and H1 is accepted, meaning that there is a significant influence between the knowledge variable (X) on the decision variable to become a customer of a Sharia bank (Y) in Neglasari Village, Bojongpicung District, Cianjur Regency.

Keywords: *Community Knowledge, Islamic Bank, Decision To Become a Costumer*

Abstrak. Pengetahuan juga dapat didefinisikan sebagai fenomena yang ditemukan dan diperoleh manusia melalui pengamatan intelektual. Ini terjadi ketika seseorang menggunakan pikirannya untuk mempelajari pengalaman baru. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah islam, yang mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Masyarakat Desa Neglasari Sudah mengetahui adanya bank syariah akan tetapi masih belum paham tentang prinsip-prinsip dan produk-produk yang ada di bank syariah. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah pada Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode survey dengan menganalisis data secara kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk menguji secara khusus apakah variabel tersebut memiliki pengaruh atau tidak terhadap pengetahuan masyarakat terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Teknik dan instrument pengumpulan bahan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan angket/kuesioner dan studi dokumentasi. Populasi masyarakat desa neglasari berdasarkan jumlah sebesar 2059 kartu keluarga dengan sampel 95 dari perhitungan rumus slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak H1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan (X) terhadap variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y) di Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur.

Kata Kunci: *Pengetahuan Masyarakat, Bank Syariah, Keputusan Menjadi Nasabah*

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki kemampuan untuk merasa empati, dan merasakan perasaan orang lain, sehingga memungkinkan manusia untuk membentuk hubungan sosial dan menjalin persahabatan serta memahami kebutuhan dan keinginan orang lain. Bank syariah biasanya dianggap sebagai lembaga keuangan yang fokus utamanya adalah pembiayaan, hosting, dan pembayaran. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, yang mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, perusahaan perbankan syariah harus memiliki kemampuan untuk menghindari aktivitas yang mengandung riba serta aktivitas yang bertentangan dengan hukum syariah Islam (Agustin, 2021).

Pengetahuan juga dapat didefinisikan sebagai fenomena yang ditemukan dan diperoleh manusia melalui pengamatan intelektual. Ini terjadi ketika seseorang menggunakan pikirannya untuk mempelajari pengalaman baru. Semua orang tahu bahwa bank syariah memiliki sistem bagi hasil yang sangat baik. Faktor agama menjadi faktor utama yang mendorong orang untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, mereka yang tidak menjadi nasabah diberi penjelasan tentang produk atau layanan perbankan syariah sehingga mereka dapat membuat keputusan untuk menjadi nasabah (Habibah & Hasanah, 2001).

Tabel 1. Data Kepemilikan Tabungan Bank syariah Masyarakat Desa Neglasari

Nama Bank	Jumlah Nasabah/Masyarakat
BSI	10%
BRI	50%
Mandiri	3%
BJB	3%
BNI	10%
BCA	16%
Tidak Punya Rekening	6%
Jumlah	100%

sumber: (Wawancara Masyarakat Desa Neglasari, 2024)

Melalui observasi awal sebagian masyarakat desa Neglasari secara random yang tersebar, masyarakat masih menggunakan bank konvensional, dengan jumlah 10% menggunakan bank syariah, sebanyak 90% masih menggunakan bank konvensional. Beberapa alasan yang diberikan oleh orang-orang yang diwawancarai hampir sama: mereka tahu tentang bank syariah tetapi masih kurang memahaminya, dan beberapa orang percaya bahwa bank syariah dan bank konvensional sama dan lebih mudah digunakan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat tidak memiliki rekening karena tidak memahami bank dan bahwa sebagian besar populasi berusia lebih dari lima puluh tahun (Observasi Awal Masyarakat Desa Neglasari, 2024).

Dalam bank syariah, hubungan antara bank dan nasabah bukanlah hubungan debitur dan kreditur, melainkan hubungan kemitraan antara penyedia dana dan pengelola dana. Dengan demikian, tingkat keuntungan yang diperoleh bank syariah memengaruhi tidak hanya bagi hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana, tetapi juga mencerminkan karakteristik utama dalam mekanisme operasional bank syariah (Srisusilawati & Eprianti, 2017). Perkembangan bank syariah di Indonesia memiliki daya tarik sendiri di sektor perbankan. Berikut jumlah bank syariah dan jarak dari Desa Neglasari ke bank syariah yang berada di kota Cianjur:

Tabel 2. Jumlah Bank Syariah Di Kota Cianjur

Bank Syariah Di Kota Cianjur	Jarak Dari Desa Neglasari
BSI KCP Ciranjang	4,7 km
BSI KC Siliwangi Cianjur	15 km
BSI KCP Abdullah Bin Nuh 1	16 km

BSI KCP Abdullah Bin Nuh 2	16,1 km
BSI KCP Sukanagara Cianjur	32,2 km
Bank Muamalat Cianjur	16 km
Bank Muamalat KCP Cipanas	28,6 km

Bank syariah di kota Cianjur relatif masih sedikit, dan jarak yang terdekat dengan desa Neglasari yaitu Bank Syariah Indonesia yang berada di kecamatan Ciranjang dengan jarak $\pm 4,7$ km.

Pengetahuan adalah pemahaman atau keahlian yang dimiliki seseorang tentang topik atau pokok pembahasan tertentu. Hal ini dapat diperoleh melalui pengalaman langsung, penelitian, observasi atau penelitian sistematis. Al-Qur'an surat Al-Mujadalah Ayat 11 tentang pengetahuan (Sami, Naeem, & Moin, 2010):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S. Al-Mujadalah : 11).

Ayat ini menegaskan bahwa pengetahuan mengajarkan kita untuk tidak mengikuti sesuatu yang kita tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentangnya dan untuk bertanggung jawab atas apa yang kita dengar, lihat, dan rasakan. Pengetahuan yang kita peroleh akan disampaikan dan diminta pertanggungjawabannya di hadapan Allah Swt.

Pengetahuan konsumen merujuk pada informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai produk dan layanan, serta pengetahuan lain yang relevan dengan penggunaan produk dan layanan tersebut, termasuk informasi yang berkaitan dengan konsumen itu sendiri. Pengetahuan konsumen terbagi menjadi tiga kategori, yaitu pengetahuan tentang produk, pengetahuan mengenai proses pembelian, dan pengetahuan mengenai cara pemakaian produk (Arraniri, et al., 2024).

Bank syariah dalam operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (riba) melainkan dengan sistem bagi hasil. Karena dalam islam sudah jelas riba itu dilarang sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 (Sami, Naeem, & Moin, 2010):

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *“orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”* (Q.S. Al-Baqarah : 275).

Ayat ini menjelaskan bahwa pentingnya menjauhi riba dan mengutamakan transaksi yang sah dan adil dalam islam. Dalam konteks bank syariah, ayat ini menjadi dasar untuk menghindari sistem bunga (riba) dalam transaksi keuangan dan menggantinya dengan sistem bagi hasil dan sesuai syariah, seperti jual beli, sewa dan lainnya. Bank syariah menawarkan Solusi keuangan yang tidak hanya menghindari riba tetapi juga berfokus pada keadilan dan kesejahteraan bersama, menjaga prinsip-prinsip etika islam dalam berbisnis.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan mengenai bagaimana pengetahuan masyarakat memengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah di Desa Neglasari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan masyarakat memengaruhi

keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah di Desa Neglasari. Penelitian ini bermanfaat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta diharapkan bagi lembaga keuangan syariah mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efisien untuk meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah terutama di Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur.

B. Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode survei dengan menganalisis data secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses pengumpulan informasi yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menganalisis berbagai hal yang ingin diketahui (Lasiyono & Sulistiawan, 2024). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang dirancang untuk mengidentifikasi atau mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Dengan Metode R&D, 2012).

Proses pengumpulan data dalam survey ini dilaksanakan dengan dengan metode yang sistematis dan terstruktur melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat untuk menghasilkan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan oleh peneliti.

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Pada penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama, seperti hasil wawancara atau kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan diperoleh dari berbagai referensi, seperti jurnal, situs web, dan buku, yang berfungsi sebagai pelengkap informasi dari data primer.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur dengan jumlah berdasarkan Kartu Keluarga yaitu 2059 (Profil Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur, 2023). Sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan menggunakan alpha sebesar 10% untuk mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan. Dari populasi di atas, diambil sampelnya sebanyak 95 masyarakat dengan menggunakan rumus *Slovin*.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji regresi sederhana, uji korelasi dan determinasi, serta uji T.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian secara umum menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan (X) terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y) di Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur.

Hasil Temuan Pertama

Desa Neglasari terletak di Kecamatan Bojongpicung, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Sebagian besar wilayah desa ini terdiri dari area pertanian dan pemukiman, dengan luas sekitar 376,00 Ha. Desa Neglasari berada di kawasan pedesaan dan dikenal sebagai pusat pengrajin industri kecil. Kondisi geografisnya yang relatif datar dengan cuaca sejuk mendukung kehidupan penduduknya, yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Desa ini memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Desa ini berada pada ketinggian sekitar 260 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduk Desa Neglasari tercatat sebanyak 6.801 jiwa, yang terdiri dari 3.413 laki-laki dan 3.388 perempuan (Profil Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur, 2023).

Pada penelitian ini, dari 95 responden masyarakat Desa Neglasari yang telah mengisi kuesioner didapatkan data responden laki-laki 46 orang, responden Perempuan 49 orang. Dari hasil tersebut responden Perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

Tabel 3. Jumlah Tabungan/Rekening Responden

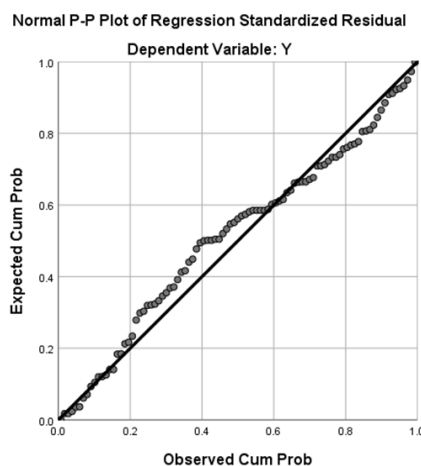
Tabungan Bank/Rekening Bank	Jumlah	
Bank Syariah Indonesia (BSI)	6	100%
Bank Negara Indonesia (BNI)	5	
Bank Central Asia (BCA)	16	

Bank Rakyat Indonesia (BRI)	27
Mandiri	17
OCBC Indonesia	2
Permata Bank	1
CIMB Niaga	1
Rekening/tabungan bank lebih dari satu	8
Lainnya	12
Total	95

Berdasarkan tabel di atas, dari 95 responden masyarakat Desa Neglasari yang telah mengisi kuesioner didapatkan data responden yang mempunyai tabungan bank/rekening bank Bank Syariah Indonesia (BSI) berjumlah 6 responden, Bank Negara Indonesia (BNI) 5 responden, Bank Central Asia (BCA) 16 responden, Bank Rakyat Indonesia (BRI) 27 responden, Mandiri 17 responden, OCBC Indonesia 1 responden, CIMB Niaga 1 responden, Rekening/tabungan bank lebih dari satu berjumlah 8 responden, dan lainnya 12 responden. Dari hasil tersebut Bank Rakyat Indonesia (BRI) lebih unggul dari beberapa tabungan/rekening bank lainnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Sundari, Solihin, Ma'mun, & Setyowardani, 2023). Uji normalitas data pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah menggunakan gambar normal Q-Q Plot dimana sebaran data berada pada garis lurus, sebagaimana terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas SPSS 30

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa titik yang mendekati pada garis lurus bahwa data tersebut terdistribusi secara normal atau baik.

Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan variabel dependen, untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2013).

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Sederhana Variabel (X) Terhadap Variabel (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	17.693	1.693		10.449	<.001
	X	.610	.044	.819	13.752	<.001

a. Dependent Variable: Y

sumber: Olah Data SPSS 30

Berdasarkan tabel 4.20, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 17,693 dan nilai koefisien regresi (beta) sebesar 0,610. Dengan demikian, hubungan antara variabel pengetahuan (X₂) dan keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y) dapat digambarkan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + B.X \quad (1)$$

$$Y = 17,693 + 0,610X \quad (2)$$

Dimana:

Y = Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

X = Pengetahuan

Artinya, setiap peningkatan skor pengetahuan sebesar 1 akan diikuti dengan peningkatan keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,610 skor. Sebaliknya, setiap penurunan skor pengetahuan sebesar 1 akan menyebabkan penurunan keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,610 skor.

Perhitungan uji korelasi dan determinasi variabel pengetahuan (X) terhadap variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y) di Desa Neglasari.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Dan Determinasi Variabel (X) Terhadap Variabel (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.670	.667	4.73611

a. Predictors: (Constant), X

sumber: Olah Data SPSS 30

Berdasarkan hasil output SPSS 30 di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara variabel pengetahuan (X) terhadap keputusan menjadi nasabah bank Syariah (Y) menunjukkan bahwa "Pengetahuan" terdapat hubungan terhadap "keputusan menjadi nasabah bank syariah" dengan nilai R = 0,819 (signifikan) dan keputusan menjadi nasabah bank syariah terhadap pengetahuan R Square = 0,670 (Signifikan). Hal ini berarti keputusan menjadi nasabah bank syariah di Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur, 67% dipengaruhi oleh pengetahuan, sedangkan sisanya, yaitu 100% - 67% = 33% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji T (Dependen)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Uji ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai p (P-value) pada uji t lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji T Variabel (X) Terhadap Variabel (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Coefficients		Beta		
		B	Std. Error			
1	(Constant)	17.693	1.693		10.449	<.001

X	.610	.044	.819	13.752	<.001
---	------	------	------	--------	-------

a. Dependent Variable: Y

sumber: Olah Data SPSS 30

Berdasarkan hasil output SPSS 30 di atas, diketahui perbandingan t_{tabel} dan t_{hitung} dengan taraf kesalahan 5% pengujian 2 sisi dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Dimana $n =$ jumlah data, $k =$ jumlah variabel independen, maka sebagai berikut:

$$\begin{aligned} (df) &= a/2 : 95 - 1 - 1 \\ &= 0,05/2 : 93 \\ &= 0,025 : 93 \\ &= 1,985 \end{aligned}$$

Nilai signifikan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan t_{hitung} 13,752 dan nilai sig. 0,001. Sehingga t_{hitung} (13,752) > t_{tabel} (1,985) dan nilai sig. 0,001 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan (X) terhadap variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y) di Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur.

Analisis dan Pembahasan

Rumusan permasalahan mengenai bagaimana pengetahuan masyarakat memengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah di Desa Neglasari. Hasil analisis statistik deskriptif dengan program SPSS versi 30 menunjukkan data hasil penelitian tentang pengetahuan masyarakat terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah di Desa Neglasari, berdistribusi normal. Diketahui hasil regresi sederhana $Y = 17,693 + 0,610X$. artinya peningkatan skor pengetahuan sebesar 1 akan diikuti dengan peningkatan keputusan menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,610 skor. Sebaliknya, setiap penurunan skor pengetahuan sebesar 1 akan menyebabkan penurunan keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,610 skor. Nilai $R = 0,819$ (signifikan) dan $R \text{ Square} = 0,670$ (signifikan), artinya keputusan menjadi nasabah bank syariah di Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur, 67% dipengaruhi oleh pengetahuan, sedangkan sisanya, yaitu $100\% - 67\% = 33\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai t_{hitung} (13,752) > t_{tabel} (1,985) dan nilai sig. 0,001 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan (X) terhadap variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y) di Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur.

Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang prinsip-prinsip dan produk keuangan syariah lebih cenderung memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung atau berinvestasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman mengenai keuntungan, kehalalan transaksi, serta cara kerja produk yang sesuai syariat islam. Berdasarkan hasil di atas, peneliti menganalisa masyarakat Desa Neglasari sudah mengetahui adanya perbankan syariah akan tetapi masih belum mengetahui prinsip dan produk yang ada pada bank syariah. Sebagian masyarakat mengetahui produk perbankan syariah karena tabungan haji, selebihnya tidak tahu produk lainnya seperti wadiah, murabahah, musyarakah dan lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Sundari, Dadin Solihin, Saepul Ma'mun, Venny Setyowardani (2023) menjelaskan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

D. Kesimpulan

Pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah di Desa Neglasari, Kecamatan Bojongpicung, Kabupaten Cianjur. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan dan keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah. Variabel pengetahuan (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y). Ini berarti 67% keputusan masyarakat di Desa Neglasari untuk menjadi nasabah dipengaruhi oleh pengetahuan. Dalam konteks penelitian, 67% variasi atau perubahan dalam

keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah dapat dijelaskan oleh pengetahuan, menunjukkan bahwa pengetahuan berkontribusi signifikan terhadap keputusan tersebut. Sementara itu, sisanya, yaitu 33%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bagi lembaga, berdasarkan hasil penelitian maka Lembaga Keuangan Syariah terutama di daerah Cianjur untuk meningkatkan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat, khususnya mengenai manfaat dan prinsip-prinsip bank syariah, sangat diperlukan untuk mendorong lebih banyak masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Bagi peneliti, diharapkan kepada peneliti dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut sehingga dapat memberikan manfaat bagi bank syariah di daerah Cianjur.

Ucapan Terimakasih

Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada Kepala Desa Neglasari beserta jajarannya dan seluruh masyarakat Desa Neglasari yang telah berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan studi ini. Tanpa partisipasi dan kerjasama mereka, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang terlibat.

Daftar Pustaka

- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 68.
- Arraniri, I., Manap, A., Mahalizikri, I. F., Suryati, Darnilawati, Saksono, H., . . . Rusli, A. R. (2024). *Manajemen Pemasaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Habibah, G. A., & Hasanah, A. H. (2001). Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Journal Of Islamic Banking*, 1(1), 45.
- Lasiyono, U., & Sulistiawan, E. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- (2024). *Observasi Awal Masyarakat Desa Neglasari* .
- (2023). *Profil Desa Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur*.
- Sami, A., Naeem, A., & Moin, A. (2010). *Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: Lautan Lestari.
- Srisusilawati, P., & Eprianti, N. (2017). Penerapan Prinsip Keadilan Dalam Akad Mudharabah Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Law And Justice*, 2(1), 13.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, A., Solihin, D., Ma'mun, S., & Setyowardani, V. (2023). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Desa Cimareme Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 3(2), 79.